

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan mengenai tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran pengetahuan ibu tentang pengertian KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk dengan kategori baik yaitu 70 orang (85,4%) dan kategori cukup yaitu 12 orang (14,6%).
2. Gambaran pengetahuan ibu tentang efek samping KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk dengan kategori baik yaitu 9 orang (11%), kategori cukup yaitu 5 orang (6,1%) dan kategori kurang yaitu 68 orang (82,9%).
3. Gambaran pengetahuan ibu tentang indikasi dan kontra indikasi KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk dengan kategori baik yaitu 40 orang (48,8%), kategori cukup yaitu 33 orang (40,2%) dan kategori kurang yaitu 9 orang (11%).
4. Gambaran pengetahuan ibu tentang keuntungan dan kerugian KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk dengan kategori baik yaitu 36 orang (43,9%), kategori cukup yaitu 32 orang (39%) dan kategori kurang yaitu 14 orang (17,1%).
5. Gambaran tingkat pengetahuan pasangan usia subur tentang KB IUD di Puskesmas Kampung Biduk dengan kategori baik yaitu 18 orang (22%), kategori cukup yaitu 56 orang (68,3%) dan kategori kurang yaitu 8 orang (9,7%).

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas dan hasil analisis, saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Penelitian**

Hasil penelitian ini dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan metode yang berbeda, seperti penelitian mengenai pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan pengetahuan tentang KB IUD pada pasangan usia subur.

### **2. Bagi Puskesmas Kampung Biduk**

Hasil penelitian ini dijadikan pembendaharaan ilmu pengetahuan dalam bidang pelayanan kebidanan terutama tentang pengetahuan pasangan usia subur tentang KB IUD, sehingga dapat mengadakan penyuluhan pada pasangan usia subur mengenai KB IUD.

### **3. Bagi Bidan**

Hasil penelitian ini dijadikan tambahan informasi bagi bidan mengenai pengetahuan pasangan usia subur tentang KB IUD, sehingga dapat memberikan edukasi terkait KB IUD pada pasangan usia subur.

### **4. Bagi Universitas Ngudi Waluyo**

Hasil penelitian ini dijadikan tambahan informasi dan referensi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan kebidanan di bidang kesehatan yang berkaitan dengan pengetahuan pasangan usia subur tentang KB IUD, sehingga mahasiswa dapat memberikan penyuluhan terkait KB IUD di lahan praktek.

### **5. Bagi Responden**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber data dan informasi mengenai pengetahuan pasangan usia subur tentang KB IUD, sehingga pasangan usia subur dapat berpartisipasi dalam penyebaran informasi terkait KB IUD di masyarakat